

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

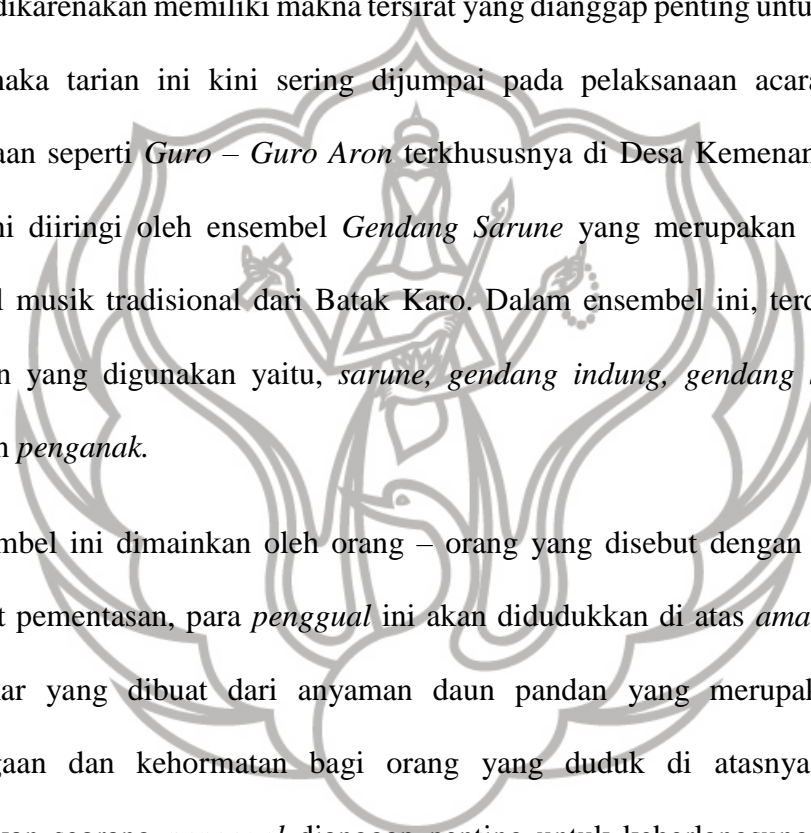
Desa Kemenangan Tani merupakan wilayah yang terletak di Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara. Meskipun sudah berbentuk kelurahan, masyarakat Desa Kemenangan Tani yang mayoritas penduduknya adalah suku Batak Karo, tetap menyebut Kemenangan Tani sebagai Desa atau *Kuta* dalam Bahasa Batak Karo. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam kota – kota besar seperti Kota Medan sudah sangat banyak perkembangan juga perubahan budaya. Namun, masyarakat Desa Kemenangan Tani tetap melaksanakan kegiatan kebudayaan dengan tujuan pelestarian budaya tersebut. Budaya *ertutur* dan *ngerunggu* masih sangat akrab bagi masyarakat Kemenangan Tani. Tidak hanya kegiatan kebudayaan saja, upacara – upacara adat juga masih dapat ditemukan dan dijalankan di desa tersebut.

Guro – Guro Aron merupakan salah satu budaya berkesenian yang masih sering dijumpai di Kota Medan terkhususnya di Desa Kemenangan Tani. Dari hasil penelitian yang ditempuh, peneliti menemukan bahwa alasan warga sekitar Desa Kemenangan Tani tetap melaksanakan acara tersebut dikarenakan adanya proses – proses, dan nilai – nilai adat, serta pelajaran yang dapat dipetik dari acara *Guro – Guro Aron*. Mulai dari pelajaran *ertutur*, menari, gotong – royong, merias, dan lain – lain dapat ditemukan dalam proses pelaksanaan acara ini. Pada pelaksanaannya, acara *Guro – Guro Aron* ini biasanya akan diisi oleh tari – tarian kreasi dari Batak

Karo sebagai sarana hiburan. Tarian yang paling sering ditampilkan dalam acara ini adalah Tari Lima Serangkai yang merupakan tarian tentang proses muda – mudi bertemu kemudian *ertutur* dan berlanjut sampai jenjang pernikahan.

Menurut informasi narasumber, peneliti menemukan fakta bahwa dahulunya Tari Lima Serangkai ini hanya ditampilkan untuk keperluan lomba antar desa. Namun, dikarenakan memiliki makna tersirat yang dianggap penting untuk generasi muda, maka tarian ini kini sering dijumpai pada pelaksanaan acara – acara kebudayaan seperti *Guro – Guro Aron* terkhususnya di Desa Kemenangan Tani. Tarian ini diiringi oleh ensembel *Gendang Sarune* yang merupakan salah satu ensembel musik tradisional dari Batak Karo. Dalam ensembel ini, terdapat lima instrumen yang digunakan yaitu, *sarune*, *gendang indung*, *gendang singanaki*, *gung*, dan *penganak*.

Ensembel ini dimainkan oleh orang – orang yang disebut dengan *penggual*. Pada saat pementasan, para *penggual* ini akan didudukkan di atas *amak mbentar* yaitu tikar yang dibuat dari anyaman daun pandan yang merupakan tanda penghargaan dan kehormatan bagi orang yang duduk di atasnya. Hal ini dikarenakan seorang *penggual* dianggap penting untuk keberlangsungan sebuah acara yang dilaksanakan. Pada saat mengiringi tarian Lima Serangkai, *penggual* akan memainkan lima repertoar yang berbeda dan dibuka oleh repertoar *morah – morah*. Repertoar *morah – morah* dimainkan di urutan pertama dikarenakan dipercaya sebagai repertoar dimana para penari bersiap sembari berharap prosesi tarian tersebut dapat ditampilkan dengan lancar.

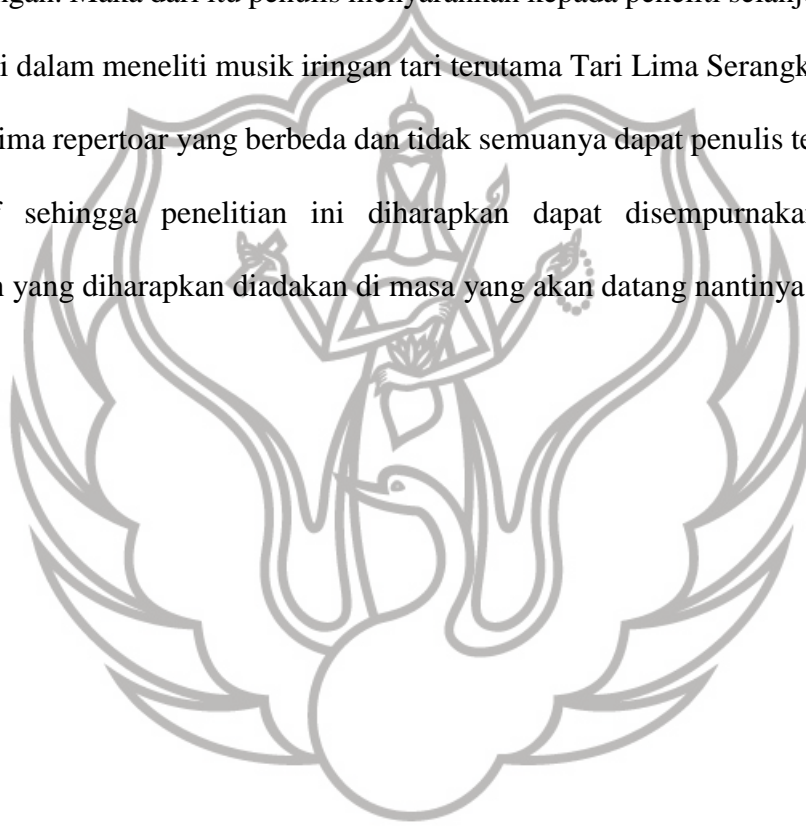


Pada era modern sekarang ini, posisi ensembel *Gendang Sarune* secara perlahan digantikan kedudukannya oleh instrumen *keyboard*. Masyarakat suku Batak Karo tampaknya lebih menyenangi instrumen ini dikarenakan beberapa faktor yaitu, praktis dan lebih murah biaya penyewaannya. *Keyboard* yang sering dikenal sebagai “instrumen serba bisa” ini semakin mendominasi sehingga tanpa sengaja, tercipta sebuah budaya baru di sekitar masyarakat Batak Karo yaitu budaya *gendang kibot*. Tidak hanya budaya baru, tercipta juga sebuah *genre* musik baru yang dikenal dengan *Penceng*. *Penceng* memiliki dua artian yaitu musik dan tarian. Musik *penceng* identik dengan musik – musik *remix* yang umum dijumpai di klub – klub malam. Sedangkan tarian *penceng* adalah tarian yang terkesan semena – mena dan tidak sopan ditarikan oleh orang – orang yang menari dengan iringan musik *penceng*.

Melihat maraknya penggunaan musik *penceng* ini, para orang tua dan pemerhati adat di Desa Kemenangan Tani kemudian membuat sebuah peraturan yaitu larangan penggunaan musik dan tarian *penceng* ini dalam pelaksanaan acara *Guro* – *Guro Aron* di Desa Kemenangan Tani. Untung saja para muda – mudi yang ada di Desa Kemenangan Tani tidak merasa keberatan dan mendukung penuh keputusan orang tua tersebut. Selain aturan tersebut, para masyarakat Desa Kemenangan Tani juga setuju untuk menghadirkan instrumen – instrumen musik tradisional untuk ikut mengiringi jalannya acara *Guro* – *Guro Aron*. Dengan tindakan tersebut, masyarakat Desa Kemenangan Tani berharap kedepannya alat musik tradisional suku Batak Karo dapat terlestarikan dengan baik.

B. Saran

Sehubungan dengan kajian yang ada dalam tulisan ini, diharapkan nantinya para peneliti yang ingin meneliti objek yang serupa, sekiranya dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih sempurna dari tulisan ini. Penulis menyadari bahwa dalam tulisan ini masih banyak kekurangan dalam mengkaji *Gendang Sarune* sebagai musik iringan. Maka dari itu penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar lebih rinci dalam meneliti musik iringan tari terutama Tari Lima Serangkai dimana terdapat lima repertoar yang berbeda dan tidak semuanya dapat penulis teliti secara deskriptif sehingga penelitian ini diharapkan dapat disempurnakan dengan penelitian yang diharapkan diadakan di masa yang akan datang nantinya.



KEPUSTAKAAN

- Detik, *Pengertian Kebudayaan Menurut Para Ahli*,
<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5725690/5-pengertian-kebudayaan-menurut-para-ahli>
- Facebook, *Sejarah dan Filosofis Tari Karo*,
<https://www.facebook.com/notes/informasi-event-di-sumatera-utara/sejarah-dan-makna-filosofis-tari-karo/18676971907072/>
- Ginting, Niko Fredi, 2016, *Penggunaan Dan Fungsi Gendang Lima Sedalanen Pada Upacara Nengget Di Desa Kutabuluh Kecamatan Tanah Pinem Dairi*, Fakultas Ilmu Budaya: Universitas Sumatera Utara
- Ginting, Seridah Rihta Agustina. 2011. *Deskriptif Tari Lima Serangkai Pada Masyarakat Karo*. Fakultas Ilmu Budaya: Universitas Sumatera Utara.
- Google Maps, *Kemenangan Tani-Kecamatan Medan Tuntungan*,
<https://www.google.com/maps/place/Kemenangan+Tani,+Medan+Tuntungan,+Kota+Medan,+Sumatera+Utara>
- Mawarta, *Sejarah Batu 12*, <https://www.mawarta.com/2014/12/sejarah-batu-12-kelurahan-kemenangan.html>
- Merriam, Alan P. 1964. *The Anthropology of Music*. Chicago, Illinois: North-Western University
- _____. 1995. *Etnomusikologi*. (ed. Supanggah). Yogyakarta: Bentang Budaya.
- Nettl, Bruno. 1983. *The Study of Ethnomusicology: Thirty-one, Issues and Concepts*. Amerika: The University of Illinois Press (Terjemahan Muhammad Takari).
- Prier, Karl-Edmund. 2017. *Analisa Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Prinst, Darwan. 2004. *Adat Karo*. Medan: Bina Media Perintis
- Rahmah, Sitti. 2011. "Keberadaan Keyboard Pada Gendang Guro - Guro Aron Dan Pengaruhnya Terhadap Karakter Muda Mudi Karo." *Jurnal Kajian Pengetahuan Dan Pemikiran Seni: Vol 11;No 2* 7-10.
- Sebayang, Vanesia Amelia. 2011. *Dalan Gendang : Analisis Pola RItem Dalam Ansambel Gendang Lima Sendalanen Oleh Tiga Musisi Karo*. Fakultas Ilmu Budaya: Universitas Sumatera Utara.

Sinulingga, Egi Novta Bifendo. 2016. *Studi Deskriptif Teknik Permainan Sarune Karo*. Fakultas Ilmu Budaya: Universitas Sumatera Utara.

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. . Bandung: Alfabeta.



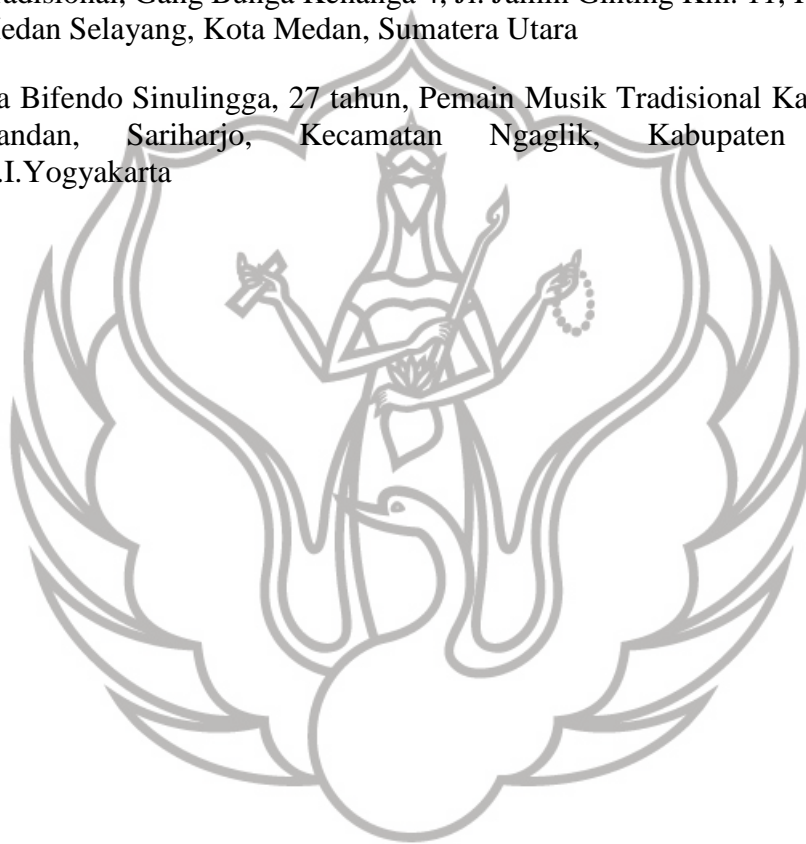
NARASUMBER

Yanto Tarigan, 34 tahun, Pemain Musik Tradisional dan Pemain *Keyboard*, Jl. Bunga Herba Sehati No. 1, Padang Bulan, Kota Medan, Sumatera Utara

Paulus Agustus Tarigan, 53 tahun, Pemerhati Adat dan Seni, Jl. Irigasi I Medan Permai, Desa Kemenangan Tani, Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara

Kader Ginting, 57 tahun, Pemerhati Seni dan Pemain serta Pengrajin Musik Tradisional, Gang Bunga Kenanga 4, Jl. Jamin Ginting Km. 11, Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara

Egi Novta Bifendo Sinulingga, 27 tahun, Pemain Musik Tradisional Karo, Perum Nandan, Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, D.I.Yogyakarta



GLOSARIUM

A

- aron* : Muda – mudi.
amak mbentar : Tikar yang terbuat dari anyaman pandan.

B

- Baning* : Hewan sejenis trenggiling.
bere – bere : Marga perempuan.
beka buluh : Kain tenun berwarna merah yang dibuat khusus untuk laki – laki.

C

- covid-19* : Virus korona. Merupakan salah satu virus mematikan.

D

- daring* : Proses interaksi secara *online*.

G

- gendang* : Sebutan untuk ensembel musik juga instrumen musik di Suku Batak Karo
guro – guro : Bersenda Gurau.

I

- impal* : Yang dapat berkawin.

J

- jambur* : Gedung yang dibangun untuk menjadi tempat dilangsungkannya acara – acara adat suku Batak Karo.

K

- kalak* : Orang dalam Bahasa Batak Karo.
kerja Adat : Upacara adat untuk pernikahan dalam suku Batak Karo.
kuta : Desa atau Kampung dalam Bahasa Karo.
keyboard : Instrumen musik modern yang dapat meniru instrumen musik lain.

L

- landek* : Tari atau menari dalam Bahasa Batak Karo.

M

- morah* : Berharap.
merga : Marga/Nama Keluarga secara keturunan.

N

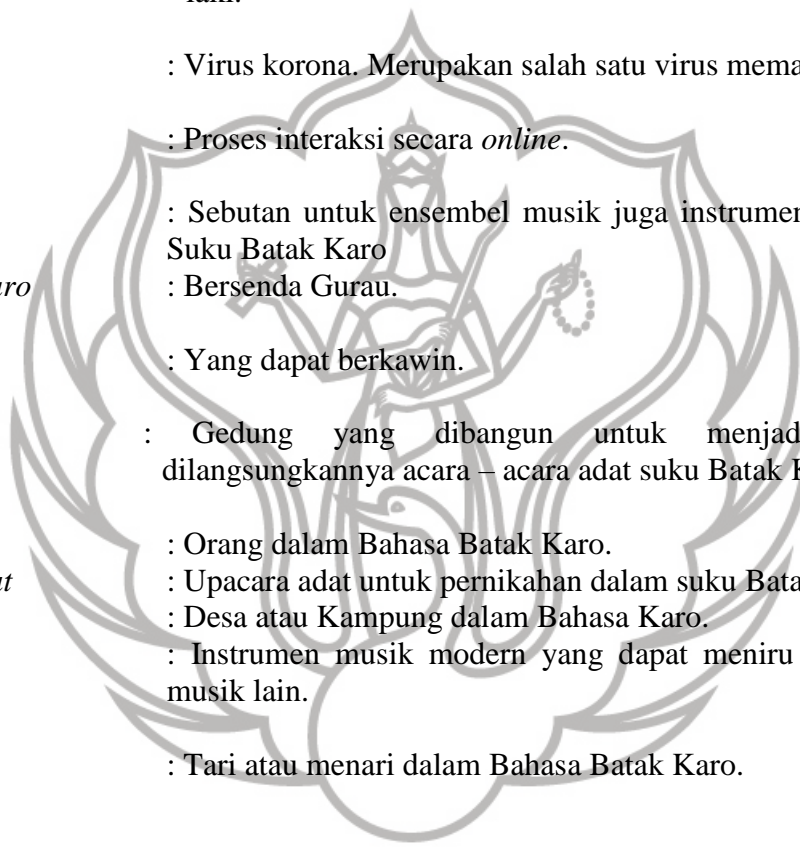
- ngalo – Ngalo* : Menyambut.

P

- penceng* : Sebutan untuk *genre* musik juga sebutan untuk para penari yang menari dengan iringan musik *penceng* tersebut.
penggual : Pemain musik dalam Bahasa Batak Karo.
perakut : Penyatu.

T

- tone color* : Warna Suara.



U
uis nipes

: Kain tenun yang dibuat khusus untuk dipakai oleh perempuan



LAMPIRAN



Gambar 19 Wawancara dengan Yanto Tarigan via *Zoom Meeting*
(Foto : Januar A. via *Screenshot*)



Gambar 20 Penulis bersama Kader Ginting
(Foto : Andi Sinuraya)



Gambar 21 Wawancara dengan Paulus Tarigan via *Whatsapp*
(Foto : Januar A. via *Screenshot*)



Gambar 22 Wawancara dengan Egi N.B. Sinulingga
(Foto : Nopri Keliat)



Gambar 23 *Perkolong - Kolong* Mengiringi Aron dengan Bernyanyi di acara *Guro – Guro Aron* Desa Kemenangan Tani 2017
(Foto : Herlambang Sitepu)



Gambar 24 Peneliti saat menjadi penari dalam acara *Guro – Guro Aron* di Desa Kemenangan Tani tahun 2017
(Foto : Herlambang Sitepu)



Gambar 25 Penulis Bersama Paulus Tarigan di acara *Guro Guro Aron* Desa Kemenangan Tani tahun 2017
(Foto : Herlambang Sitepu)